BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

BMT Sinar Amanah Boyolangu termasuk ke dalam kopsyah, yaitu salah satu lembaga keuangan mikro yang menerapkan prinsip yang sesuai dengan prinsip syariah islam dalam kegiatannya. BMT Sinar Amanah Boyolangu berdiri pada tanggal 11 November 2011 dan beroperasi secara legal. BMT Sinar Amanah Boyolangu memiliki tempat yang paling strategis. Produk yang ada di BMT Sinar Amanah Boyolangu, meliputi produk simpanan (Tabungan si Aman, Deposito Berkah, Tabungan Umrah dan Haji Plus), Produk Pembiayaan (Kerjasama, Pembiayaan Murabahah, dan Pembiayaan BBA).

Visi dari BMT Sinar Amanah adalah menjadi lembaga keuangan mikro yang berbadan hukum koperasi, sebagai lembaga pengelola dana ZIS dan lembaga usaha berorientai profit secara profesional berdasarkan Ekonomi Syariah.

Dan misi dari BMT Sinar Amanah yaitu merekrut anggota secara berkesinambungan, memberikan edukasi kepada anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya tentang prinsip-prinsip ekonomi syariah dan lembaga keuangan syariah, membentuk dan membangun SDM yang berkualitas dan berdedikasi terhadap kemajuan BMT.

B. Deskripsi Responden

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya, peneliti merupakan penelitian lapangan yang cara pengambilan data-data yang dibutuhkan peneliti mengenai tanggapan responden adalah dengan menggunakan angket langsung tertutup. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan menggunakan tekik *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu pupulasi anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu dengan tidak memperhatikan strata.

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebar angket. Angket disebarkan kepada para anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu sebanyak 79 responden yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini. Penyebaran angket dilakukan di BMT Sinar Amanah Boyolangu.

Untuk memahami hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memerlukan data deskriptif responden yang akan digunakan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang dapat memberikan informasi tambahaan melalui daftar pernyataan di dapat kondisi responden tentang jenis kelamin dan usia. Penggolongan yang dilakukan terhadap responden dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas mengenai gambaran responden sebagai obyek penelitian. Gambaran umum dari responden sebagai obyek penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Responden Menurut Jenis Kelamin

Perbedaan jenis kelamin dapat menjadi pembeda bagi seseorang dalam memutuskan untuk memilih suatu jasa maupun produk yang ada pada lembaga bank atau lembaga non bank baik syariah atau non syariah, khususnya dalam keputusan untuk menjadi anggota di BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung. karena pada umumnya seseorang dalam memilih tergantung pada tingkat kenyamanannya, perasaan dan keyakinannya karena setiap orang memiliki perasaan dan keyakinan yang berbeda antara laki-laki dan perempuan. Pertimbangan dan cara berfikir antara laki-laki dan perempuan juga sangatlah berbeda. Adapun kondisi responden menurut jenis kelamin dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.1

jenis_kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	49	62,0	62,0	62,0
	perempuan	30	38,0	38,0	100,0
	Total	79	100,0	100,0	

Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS 21.0. 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa responden terbanyak dalam penelitian ini adalah laki-laki yaitu 49 orang (62%), sedangkan perempuan hanya 30 orang (38%). Hal ini menunjukkan bahwa laki-laki sebagai konsumen yang lebih potensioal dalam menjadi anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu.

2. Responden Menurut Umur atau Usia

Perbedaan kondisi individu seperti umur seringkali dapat memberikan perbedaan perilaku seseorang. Ini dilakukan untuk mengetahui kelompok umur/ usia yang lebih potensial dalam memilih untuk menjadi anggota di BMT Sinar Amanah Boyolangu. Adapun komposisi responden menurut umur/usia dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2

umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<25tahun	11	13,9	13,9	13,9
	25-40tahun	50	63,3	63,3	77,2
	>40tahun	18	22,8	22,8	100,0
	Total	79	100,0	100,0	

Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS 21.0. 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa umur responden yang paling banyak adalah yang berumur antara 25-40 tahun sebanyak 50 orang (63,3%), diikuti dengan umur respondeen >40 tahun (22,8%). Hal ini menunjukkan kelompok umur 25-40 tahun merupakan konsumen potensial untuk menjadi anggota di BMT Sinar Amanah Boyolangu, karena pada usia ini seseorang memiliki tingkat kematangan untuk melakukan kegiatan yang produktif, sehingga memutuskan untuk menjadi anggota di BMT Sinar Amanah untuk menghadapi kejadian yang mungkin terjadi sewaktu-waktu.

3. Responden menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan sangat berpengaruh terhadap keputusa menjadi anggota di BMT Sinar Amanah Boyolangu. Karena adanya jenjang pendidikan yang berbeda maka cara berpikir dan melihat suatu produk juga berbeda, biasanya orang berpendidikan akan lebih peka terhadap lembaga keuangan, meskipun kesadaran terhadap pentingnya persiapan untuk memenuhi di masa depan. Adapun komposisi responden menurut tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3

pendidikan_terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	11	13,9	13,9	13,9
	SMP	15	19,0	19,0	32,9
	SMA	43	54,4	54,4	87,3
	Diploma	6	7,6	7,6	94,9
	Sarjana keatas	4	5,1	5,1	100,0
	Total	79	100,0	100,0	

Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS 21.0. 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu terbanyak adalah yang berpendidikan terakhirnya adalah SMA sebanyak 43 (54,4%), sedangkan yang paling sedikit adalah yang pendidikan terakhirnya Sarjana keatas sebanyak 4 orang (5,1%). Hal ini berhubungan dengan mayoritas usia anggota di BMT Sinar Amanah Boyolang. Untuk mengutamakan pendidikan, pada saat mereka muda bekerja lebih penting untuk menghasilkan uang dari pada bersekolah.

Adapun yang menjadi sebab banyaknya nasabah yang pendidikan terakhirnya SMA bisa menjadi jumlah potensial yang menjadi anggota di BMT Sinar Amnah Boyolangu karena mereka mempunyai kesadaran diri terhadap pentingnya menjadi anggota dan dapat menyiapkan dana yang dapat digunakan sewaktu-waktu saat mereka membutuhkan atau untuk kebutuhan mendesak yang mungkin terjadi di masa depan.

4. Responden menurut Jenis Pekerjaan

Adanya perbedaan jenis pekerjaan anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu sangat berpengaruh sekali terhadap keputusan untuk menjadi anggota di BMT Sinar Amanah Boyolangu. Adapun komposisi responden menurut jenis pekerjaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4

pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Wiraswasta	48	60,8	60,8	60,8
	Ibu Rumah Tangga	8	10,1	10,1	70,9
	Lain-lain	23	29,1	29,1	100,0
	Total	79	100,0	100,0	

Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS 21.0. 2019

Data mengenai pekerjaan responden ini, peneliti mengelompokkan menjadi 3 kelompok, yaitu wiraswasta, ibu rumah tangga, dan lain-lain. Yang kemudian dapat dilihat dari tabel diatas bahwa yang menjadi kelompok potensial anggota di BMT Sinar Amanah Boyolangu adalah yang memiliki pekerjaan sebagai wiraswasta, yang terdiri dari para pedagang pasar, pemilik bengkel, petani, penjahit, dan pemilik toko.

Sedangkan untuk kategori lain-lain terdiri dari guru, karyawan swasta, dan satpam.

Jumlah anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu yang menjadi kelompok potensial menjadi anggota adalah wiraswasta sebanyak 48 orang (60,8%), yang sebagai ibu rumah tangga sebanyak 8 orang (10,1%), dan anggota dalam kategoi lain-lain adalah sebanyak 23 orang (29,1%).

C. Deskripsi Data Penelitian

Angket yang telah disebarkan oleh peneliti kepada responden yang terdiri atas 48 pernyataan dan dibagi 8 kategori yaitu:

1. Empat pernyataan digunakan untuk mengukur pengaruh *Product* (Produk) sebagai X1
2. Tiga pernyataan digunakan untuk mengukur pengaruh *Price* (Harga) sebagai X2
3. Sebelas pernyataan digunakan untuk mengukur pengaruh *Place* (Lokasi) sebagai X3
4. Sepuluh pernyataan digunakan untuk mengukur pengaruh *Promotion* (Promosi) sebagai X4
5. Tiga pernyataan digunakan untuk mengukur pengaruh *Physical Evidance* (Fasilitas Fisik) sebagai X5
6. Lima pernyataan digunakan untuk mengukur pengaruh *People* (Orang) sebagai X6

7. Tiga pernyataan digunakan untuk mengukur pengaruh *Process* (Proses) sebagai X7
8. Sembilan pernyataan digunakan untuk mengukur pengaruh keputusan menjadi anggota (Y)

Hasil dari jawaban yang peneliti peroleh dari responden adalah sebagai berikut.

Tabel 4.5

Frekuensi Jawaban Angket Variabel Product (Produk)

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	29	36,7%	50	63,3%	0	0%	0	0%	0	0%
X1.2	29	36,7%	50	63,3%	0	0%	0	0%	0	0%
X1.3	29	36,7%	47	59,5%	3	3,8%	0	0%	0	0%
X1.4	16	20,3%	60	75,9%	3	3,8%	0	0%	0	0%

Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS 21.0. 2019

Berdasarkan pernyataan pada tabel diatas dapat kita ketahui bahwa dari 79 responden tidak ada yang menjawab item pernyataan dengan jawaban "tidak setuju" ataupun "sangat tidak setuju". Item pada variabel *product* (produk) paling banyak mendapatkan respon dari responden dengan jawaban setuju.

Tabel 4.6

Frekuensi Jawaban Angket Variabel Price (Harga)

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1	16	20,3%	60	75,9%	3	3,8%	0	0%	0	0%
X2.2	16	20,3%	60	75,9%	3	3,8%	0	0%	0	0%
X2.3	7	8,9%	53	67,1%	19	24,1%	0	0%	0	0%

Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS 21.0. 2019

Berdasarkan pernyataan pada tabel diatas dapat kita ketahui bahwa dari 79 responden tidak ada yang menjawab item pernyataan dengan jawaban “tidak setuju” ataupun “sangat tidak setuju”. ditunjukkan pada item pernyataan X2.1 dan X2.2 memiliki pernyataan yang paling banyak dengan jumlah 60 atau 75,9%, responden memilih item jawaban “setuju”. Dan pada item pernyataan X2.1 dan X2.2 sebanyak 16 responden menjawab pernyataan dengan jawaban “Sangat Setuju”.

Tabel 4.7

Frekuensi Jawaban Angket Variabel Place (Lokasi)

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X3.1	30	38%	49	62%	0	0%	0	0%	0	0%
X3.2	28	35,4%	51	64,6%	0	0%	0	0%	0	0%
X3.3	22	27,8%	53	67,1%	4	5,1%	0	0%	0	0%
X3.4	22	27,8%	53	67,1%	4	5,1%	0	0%	0	0%
X3.5	9	11,4%	56	70,9%	14	17,7%	0	0%	0	0%
X3.6	9	11,4%	51	64,6%	19	24,1%	0	0%	0	0%
X3.7	30	38%	41	51,9%	8	10,1%	0	0%	0	0%
X3.8	28	35,4%	46	58,2%	5	6,3%	0	0%	0	0%
X3.9	30	38%	45	57%	4	5,1%	0	0%	0	0%
X3.10	24	30,4%	52	65,8%	3	3,8%	0	0%	0	0%
X3.11	24	30,4%	52	65,8%	3	3,8%	0	0%	0	0%

Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS 21.0. 2019

Berdasarkan pernyataan pada tabel diatas dapat kita ketahui bahwa dari 79 responden tidak ada yang menjawab item pernyataan dengan jawaban “tidak setuju” ataupun “sangat tidak setuju”. item pada variabel *place* (lokasi) rata-rata menjawab “setuju” dan “sangat setuju”. ditunjukkan pada item pernyataan X3.1, X3.7 dan X3.9 yang memiliki jawaban dari pernyataan

tersebut paling banyak dengan jumlah 30 atau 38% responden memilih jawaban “sangat setuju”. Dan pada item pernyataan X3.5 sebanyak 56 responden atau 70,9% memilih jawaban “setuju”.

Tabel 4.8

Frekuensi Jawaban Angket Variabel Promotion (Promosi)

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X4.1	63	79,7%	16	20,3%	0	0%	0	0%	0	0%
X4.2	64	81%	15	19%	0	0%	0	0%	0	0%
X4.3	37	46,8%	42	53,2%	0	0%	0	0%	0	0%
X4.4	37	46,8%	42	53,2%	0	0%	0	0%	0	0%
X4.5	43	54,4%	36	45,6%	0	0%	0	0%	0	0%
X4.6	43	54,4%	36	45,6%	0	0%	0	0%	0	0%
X4.7	22	27,8%	57	72,2%	0	0%	0	0%	0	0%
X4.8	22	27,8%	56	70,9%	1	1,3%	0	0%	0	0%
X4.9	19	24,1%	56	70,9%	4	5,1%	0	0%	0	0%
X4.10	36	45,6%	43	54,4%	0	0%	0	0%	0	0%

Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS 21.0. 2019

Berdasarkan pernyataan pada tabel diatas dapat kita ketahui bahwa dari 79 responden tidak ada yang menjawab item pernyataan dengan jawaban “tidak setuju” ataupun “sangat tidak setuju”. ditunjukkan pada item pernyataan X4.2 memiliki pernyataan yang paling banyak dengan jumlah 64 atau 81%, responden memilih item jawaban “sangat setuju”. Dan pada item pernyataan X4.7 sebanyak 57 responden menjawab pernyataan dengan jawaban “Setuju”.

Tabel 4.9

Frekuensi Jawaban Angket Variabel Physical Evidance (Fasilitas Fisik)

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X5.1	8	10,1%	52	65,8%	19	24,1%	0	0%	0	0%
X5.2	8	10,1%	52	65,8%	19	24,1%	0	0%	0	0%
X5.3	24	30,4%	52	65,8%	3	3,8%	0	0%	0	0%

Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS 21.0. 2019

Berdasarkan pernyataan pada tabel diatas dapat kita ketahui bahwa dari 79 responden tidak ada yang menjawab item pernyataan dengan jawaban "tidak setuju" ataupun "sangat tidak setuju". item pada variabel *physical evidance* (fasiltas fisik) rata-rata menjawab "netral", "setuju" dan "sangat setuju". ditunjukkan pada item pernyataan X5.3 yang memiliki jawaban dari pernyataan tersebut paling banyak dengan jumlah 24 atau 30,4% responden memilih jawaban "sangat setuju". Dan pada jawaban "setuju" 3 item pernyataan berjumlah sama yaitu sebesar 52 atau 65,8%.

Tabel 4.10

Frekuensi Jawaban Angket Variabel People (Orang)

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X6.1	24	30,4%	52	65,8%	3	3,8%	0	0%	0	0%
X6.2	14	17,7%	52	65,8%	13	16,5%	0	0%	0	0%
X6.3	14	17,7%	52	65,8%	13	16,5%	0	0%	0	0%
X6.4	12	15,2%	64	81%	3	3,8%	0	0%	0	0%
X6.5	15	19%	58	73,4%	6	7,6%	0	0%	0	0%

Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS 21.0. 2019

Berdasarkan pernyataan pada tabel diatas dapat kita ketahui bahwa dari 79 responden tidak ada yang menjawab item pernyataan dengan jawaban “tidak setuju” ataupun “sangat tidak setuju”. ditunjukkan pada item pernyataan X6.4 memiliki pernyataan yang paling banyak dengan jumlah 64 atau 81%, responden memilih item jawaban “setuju”. Dan pada item pernyataan X6.1 sebanyak 24 atau 30,4% responden menjawab pernyataan dengan jawaban “Sangat Setuju”.

Tabel 4.11

Frekuensi Jawaban Angket Variabel Process (Proses)

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X7.1	23	29,1%	53	67,1%	3	3,8%	0	0%	0	0%
X7.2	23	29,1%	53	67,1%	3	3,8%	0	0%	0	0%
X7.3	23	29,1%	53	67,1%	3	3,8%	0	0%	0	0%

Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS 21.0. 2019

Berdasarkan pernyataan pada tabel diatas dapat kita ketahui bahwa dari 79 responden tidak ada yang menjawab item pernyataan dengan jawaban “tidak setuju” ataupun “sangat tidak setuju”. tetapi jumlah jawaban dari “ragu-ragu”, “setuju” dan “sangat setuju” adalah sama yaitu sebanyak 3 atau 3,8% untuk jawaban “N”, 53 atau 67,1% untuk jawaban “S”, dan 23 atau 29,1% untuk jawaban “SS”

Tabel 4.12

Frekuensi Jawaban Angket Variabel Keputusan Menjadi Anggota

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y1	63	79,7%	16	20,3%	0	0%	0	0%	0	0%
Y2	29	36,7%	50	63,3%	0	0%	0	0%	0	0%
Y3	31	39,2%	48	60,8%	0	0%	0	0%	0	0%
Y4	30	38%	49	62%	0	0%	0	0%	0	0%
Y5	37	46,8%	42	53,2%	0	0%	0	0%	0	0%
Y6	18	22,8%	58	73,4%	3	3,8%	0	0%	0	0%
Y7	28	35,4%	51	64,6%	0	0%	0	0%	0	0%
Y8	21	26,6%	57	72,2%	1	1,3%	0	0%	0	0%
Y9	45	57%	34	43%	0	0%	0	0%	0	0%

Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS 21.0. 2019

Berdasarkan pernyataan pada tabel diatas dapat kita ketahui bahwa dari 79 responden tidak ada yang menjawab item pernyataan dengan jawaban "tidak setuju" ataupun "sangat tidak setuju". item pada variabel keputusan untuk menjadi anggota rata-rata menjawab "setuju" dan "sangat setuju". ditunjukkan pada item pernyataan Y1 yang memiliki jawaban dari pernyataan tersebut paling banyak dengan jumlah 63 atau 79,7% responden memilih jawaban "sangat setuju". Dan pada item pernyataan Y6 sebanyak 58 responden atau 73,4% memilih jawaban "setuju".

D. Uji Validitas

Uji validitas merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur valid tidaknya butir-butir kuesioner atau angket. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *Pearson's Product Moment Correlation* dengan ketentuan data valid jika nilai *corrected item-total correlation* lebih besar dari

nilai r tabel, atau dapat juga dilihat menggunakan nilai *p-value* (Sig) dibandingkan dengan α (5% atau 0,05), dengan ketentuan data valid jika nilai *p-value* lebih kecil dibandingkan dengan α. Berikut ini adalah hasil pengujian validitas yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.13

Hasil Uji Validitas Variabel Product (Produk) (X1)

No	Item	Sig. (2-tailed)	α	Keterangan
1	Pernyataan 1 (X1.1)	0,000	0,05	Valid
2	Pernyataan 2 (X1.2)	0,000	0,05	Valid
3	Pernyataan 3 (X1.3)	0,000	0,05	Valid
4	Pernyataan 4 (X1.4)	0,000	0,05	Valid

Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS 21.0. 2019

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa pernyataan 1 sampai dengan 4 dari variabel *product* (produk) (X1) adalah valid. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai *p-value* (Sig.) < α, di dapat dari jumlah sampel 79 dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Sehingga, dalam penelitian ini untuk variabel Lokasi dalam instrument telah memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

Tabel 4.14

Hasil Uji Validitas Variabel Price (Harga) (X2)

No	Item	Sig. (2-tailed)	α	Keterangan
1	Pernyataan 5 (X2.1)	0,000	0,05	Valid
2	Pernyataan 6 (X2.2)	0,000	0,05	Valid
3	Pernyataan 7 (X2.3)	0,000	0,05	Valid

Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS 21.0. 2019

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa pernyataan 5 sampai 6 dari variabel *price* (harga) (X2) adalah valid. Hal ini dibuktikan

dengan nilai *p-value* (Sig.) < α, di dapat dari jumlah sampel 79 dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Sehingga, dalam penelitian ini untuk variabel Promosi dalam instrument telah memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

Tabel 4.15

Hasil Uji Validitas Variabel Place (Lokasi) (X3)

No	Item	Sig. (2-tailed)	α	Keterangan
1	Pernyataan 8 (X3.1)	0,000	0,05	Valid
2	Pernyataan 9 (X3.2)	0,000	0,05	Valid
3	Pernyataan 10 (X3.3)	0,000	0,05	Valid
4	Pernyataan 11 (X3.4)	0,000	0,05	Valid
5	Pernyataan 12 (X3.5)	0,000	0,05	Valid
6	Pernyataan 13 (X3.6)	0,000	0,05	Valid
7	Pernyataan 14 (X3.7)	0,000	0,05	Valid
8	Pernyataan 15 (X3.8)	0,000	0,05	Valid
9	Pernyataan 16 (X3.9)	0,000	0,05	Valid
10	Pernyataan 17 (X3.10)	0,000	0,05	Valid
11	Pernyataan 18 (X3.11)	0,000	0,05	Valid

Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS 21.0. 2019

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa pernyataan 8 sampai 18 dari variabel *place* (lokasi) (X3) adalah valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai *p-value* (Sig.) < α, di dapat dari jumlah sampel 79 dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Sehingga, dalam penelitian ini untuk variabel Promosi dalam instrument telah memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

Tabel 4.16

Hasil Uji Validitas Variabel Promotion (Promosi) (X4)

No	Item	Sig. (2-tailed)	α	Keterangan
1	Pernyataan 19 (X4.1)	0,000	0,05	Valid
2	Pernyataan 20 (X4.2)	0,000	0,05	Valid
3	Pernyataan 21 (X4.3)	0,000	0,05	Valid
4	Pernyataan 22 (X4.4)	0,000	0,05	Valid
5	Pernyataan 23 (X4.5)	0,000	0,05	Valid
6	Pernyataan 24 (X4.6)	0,000	0,05	Valid
7	Pernyataan 25 (X4.7)	0,000	0,05	Valid
8	Pernyataan 26 (X4.8)	0,000	0,05	Valid
9	Pernyataan 27 (X4.9)	0,000	0,05	Valid
10	Pernyataan 28 (X4.10)	0,000	0,05	Valid

Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS 21.0. 2019

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa pernyataan 19 sampai 28 dari variabel promotion (Promosi) (X4) adalah valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai *p-value* (Sig.) < α, di dapat dari jumlah sampel 79 dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Sehingga, dalam penelitian ini untuk variabel Promosi dalam instrument telah memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

Tabel 4.17

Hasil Uji Validitas Physical Evidance (Fasilitas Fisik) (X5)

No	Item	Sig. (2-tailed)	α	Keterangan
1	Pernyataan 29 (X5.1)	0,000	0,05	Valid
2	Pernyataan 30 (X5.2)	0,000	0,05	Valid
3	Pernyataan 31 (X5.3)	0,000	0,05	Valid

Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS 21.0. 2019

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat diketahui pernyataan 29 sampai 31 dari variabel *physical evidance* (fasilitas fisik) (X5) adalah valid. Hal ini dibuktikan dengan *p-value* (Sig.) < α, di dapat dari jumlah sampel 79 dengan

taraf signifikan 5% atau 0,05. Sehingga, dalam penelitian ini untuk variabel Keputusan menjadi anggota dalam instrument telah memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

Tabel 4.18

Hasil Uji Validitas Variabel People (Orang) (X6)

No	Item	Sig. (2-tailed)	α	Keterangan
1	Pernyataan 32 (X6.1)	0,000	0,05	Valid
2	Pernyataan 33 (X6.2)	0,000	0,05	Valid
3	Pernyataan 34 (X6.3)	0,000	0,05	Valid
4	Pernyataan 35 (X6.4)	0,000	0,05	Valid
5	Pernyataan 36 (X6.5)	0,000	0,05	Valid

Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS 21.0. 2019

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat diketahui pernyataan 32 sampai 36 dari variabel *people* (orang) (X6) adalah valid. Hal ini dibuktikan dengan *p-value* (Sig.) < α, di dapat dari jumlah sampel 79 dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Sehingga, dalam penelitian ini untuk variabel Keputusan menjadi anggota dalam instrument telah memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

Tabel 4.19

Hasil Uji Validitas Variabel Process (Proses) (X7)

No	Item	Sig. (2-tailed)	α	Keterangan
1	Pernyataan 37 (X7.1)	0,000	0,05	Valid
2	Pernyataan 38 (X7.2)	0,000	0,05	Valid
3	Pernyataan 39 (X7.3)	0,000	0,05	Valid

Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS 21.0. 2019

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat diketahui pernyataan 37 sampai 39 dari variabel *process* (proses) (X7) adalah valid. Hal ini dibuktikan dengan *p-*

value (Sig.) < α, di dapat dari jumlah sampel 79 dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Sehingga, dalam penelitian ini untuk variabel Keputusan menjadi anggota dalam instrument telah memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

Tabel 4.20

Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Menjadi Anggota (Y)

No	Item	Sig. (2-tailed)	α	Keterangan
1	Pernyataan 40 (Y1)	0,000	0,05	Valid
2	Pernyataan 41 (Y2)	0,000	0,05	Valid
3	Pernyataan 42 (Y3)	0,000	0,05	Valid
4	Pernyataan 43 (Y4)	0,000	0,05	Valid
5	Pernyataan 44 (Y5)	0,000	0,05	Valid
6	Pernyataan 45 (Y6)	0,000	0,05	Valid
7	Pernyataan 46 (Y7)	0,000	0,05	Valid
8	Pernyataan 47 (Y8)	0,000	0,05	Valid
9	Pernyataan 48 (Y9)	0,000	0,05	Valid

Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS 21.0. 2019

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat diketahui pernyataan 40 sampai 48 dari variabel Keputusan menjadi anggota (Y) adalah valid. Hal ini dibuktikan dengan *p-value* (Sig.) < α, di dapat dari jumlah sampel 79 dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Sehingga, dalam penelitian ini untuk variabel Keputusan menjadi anggota dalam instrument telah memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

E. Uji Reliabilitas

Intrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.[1] Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan skala Alpha Cronbach's 0 sampai dengan 1, dengan ketentuan sebagai berikut:[2]

a. Nilai Alpha Cronbach's 0.00 – 0.20 berarti kurang reliabel
b. Nilai Alpha Cronbach's 0.21 – 0.40 berarti agak reliabel
c. Nilai Alpha Cronbach's 0.41 – 0.60 berarti cukup reliabel
d. Nilai Alpha Cronbach's 0.61 – 0.80 berarti reliabel
e. Nilai Alpha Cronbach's 0.81 – 1.00 berarti sangat reliabel

Tabel 4.21

Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Product (Produk)	0,857	Sangat Reliabel
Price (Harga)	0,868	Sangat Reliabel
Place (Lokasi)	0,858	Sangat Reliabel
Promotion (Promosi)	0,876	Sangat Reliabel
Physical Evidance (Fasilitas Fisik)	0,865	Sangat Reliabel
People (Orang)	0,848	Sangat Reliabel
Process (Proses)	0,860	Sangat Reliabel
Keputusan Menjadi Anggota	0,829	Sangat Reliabel

Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS 21.0. 2019

Berdasarkan tabel diatas, nilai Apha Croncbach's untuk masing-masing variabel adalah:

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*., Op.Cit, hlm. 199-200
[2] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS untuk Pemula*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007), hlm. 91

a. *Product* atau produk (X1) dinyatakan sangat reliabel, karena hal ini dapat diketahui bahwa nilai dari Alpha yang sangat reliabel adalah 0,81 – 1,00. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa untuk variabel *product* atau produk bernilai 0,857 yang mana antara 0,81 – 1,00 yang artinya data tersebut sangat reliabel.

b. *Price* atau harga (X2) dinyatakan sangat reliabel, karena hal ini dapat diketahui bahwa nilai dari Alpha yang sangat reliabel adalah 0,81 – 1,00. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa untuk variabel *price* atau harga bernilai 0,868 yang mana antara 0,81 – 1,00 yang artinya data tersebut sangat reliabel.

c. *Place* atau lokasi (X3) dinyatakan sangat reliabel, karena hal ini dapat diketahui bahwa nilai dari Alpha yang sangat reliabel adalah 0,81 – 1,00. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa untuk variabel *place* atau lokasi bernilai 0,858 yang mana antara 0,81 – 1,00 yang artinya data tersebut sangat reliabel.

d. *Promotion* atau promosi (X4) dinyatakan sangat reliabel, karena hal ini dapat diketahui bahwa nilai dari Alpha yang sangat reliabel adalah 0,81 – 1,00. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa untuk variabel *promotion* atau promosi bernilai 0,876 yang mana antara 0,81 – 1,00 yang artinya data tersebut sangat reliabel.

e. *Physical evidance* atau fasilitas fisik (X5) dinyatakan sangat reliabel, karena hal ini dapat diketahui bahwa nilai dari Alpha yang sangat reliabel adalah 0,81 – 1,00. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa untuk

variabel *Physical evidance* atau fasilitas fisik bernilai 0,865 yang mana antara 0,81 – 1,00 yang artinya data tersebut sangat reliabel.

f. *People* atau orang (X6) dinyatakan sangat reliabel, karena hal ini dapat diketahui bahwa nilai dari Alpha yang sangat reliabel adalah 0,81 – 1,00. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa untuk variabel *people* atau orang bernilai 0,848 yang mana antara 0,81 – 1,00 yang artinya data tersebut sangat reliabel.

g. *process* atau proses (X7) dinyatakan sangat reliabel, karena hal ini dapat diketahui bahwa nilai dari Alpha yang sangat reliabel adalah 0,81 – 1,00. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa untuk variabel *process* atau proses bernilai 0,860 yang mana antara 0,81 – 1,00 yang artinya data tersebut sangat reliabel.

h. Keputusan menjadi anggota (Y) dinyatakan sangat reliabel, karena hal ini dapat diketahui bahwa nilai dari Alpha yang sangat reliabel adalah 0,81 – 1,00. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa untuk variabel keputusan menjadi anggota bernilai 0,829 yang mana antara 0,81 – 1,00 yang artinya data tersebut sangat reliabel.

F. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidaknya sampel dari data yang telah terkumpul, dengan ketentuan data normal jika nilai p-value (Sig.) lebih besar dari α (5% atau 0,05).

Tabel 4.22

Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		79
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,90933759
Most Extreme Differences	Absolute	,074
	Positive	,074
	Negative	-,065
Kolmogorov-Smirnov Z		,658
Asymp. Sig. (2-tailed)		,779

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS 21.0. 2019

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) pada Unstandardized Residual sebesar 0,779 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari α (5%), sehingga dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel *product* atau produk (X1), variabel *price* atau harga (X2), variabel *place* (lokasi) (X3), variabel *promotion* atau promosi (X4), variabel physical evidance atau fasikitas fisik (X5), vaariabel People atau orang (X6), Variabel process atau proses (X7), dan variabel keputusan menjadi anggota (Y), memiliki data yang berdistribusi normal sehingga dapat dilakukan penelitian selanjutnya.

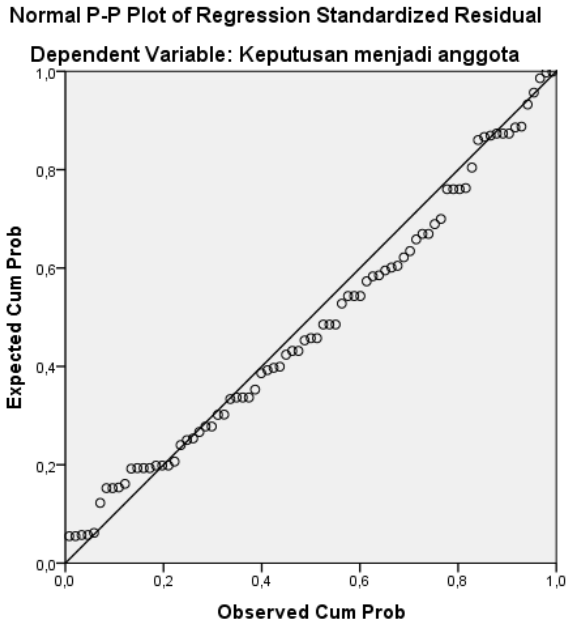

Gambar 4.1 Uji P-Plot

Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS 21.0. 2019

Pada normalitas data dengan Normal P-Plot gambar 4.1, data variabel yang digunakan dinyatakan berdistribusi normal. Suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas. Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 (<10) maka

model terbebas dari multikolinieritas. Berikut adalah hasil uji multikolinieritas data dari SPSS 21.0:

Tabel 4.23

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,865	1,664		1,121	,266		
	Produk	,747	,098	,464	7,636	,000	,397	2,516
	Harga	,550	,152	,258	3,626	,001	,291	3,437
	Lokasi	,150	,042	,238	3,577	,001	,331	3,021
	Promosi	,397	,040	,492	9,979	,000	,606	1,651
	Fasilitas Fisik	-,489	,164	-,229	-2,978	,004	,249	4,013
	Orang	-,121	,079	-,101	-1,538	,129	,343	2,919
	Proses	,150	,109	,083	1,379	,172	,409	2,443

a. Dependent Variable: Keputusan menjadi anggota

Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS 21.0. 2019

Berdasarkan tabel output “Coefficients” pada bagian “Collinearity Statistics” diatas dapat diketahui bahwa nilai Tolerance untuk variabel Produk (X1) adalah 0,397, Harga (X2) adalah 0,291, Lokasi (X3) adalah 0,331, Promosi (X4) adalah 0,606, Fasilitas Fisik (X5) adalah 0,249, Orang (X6) adalah 0,343, dan Proses (X7) adalah 0,409 yang lebih besar dari 0,10. Sementara nilai VIF pada Produk (X1) adalah 2,516 < 10,00, Harga (X2) adalah 3,437 < 10,00, Lokasi (X3) adalah 3,021 < 10,00, Promosi (X4) adalah 1,651 < 10,00, Fasilitas Fisik (X5) adalah 4,013 < 10,00, Orang (X6) adalah 2,919 < 10,00, dan Proses (X7) adalah sebesar 2,443 < 10,00. Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam

uji multikolonieritas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model.

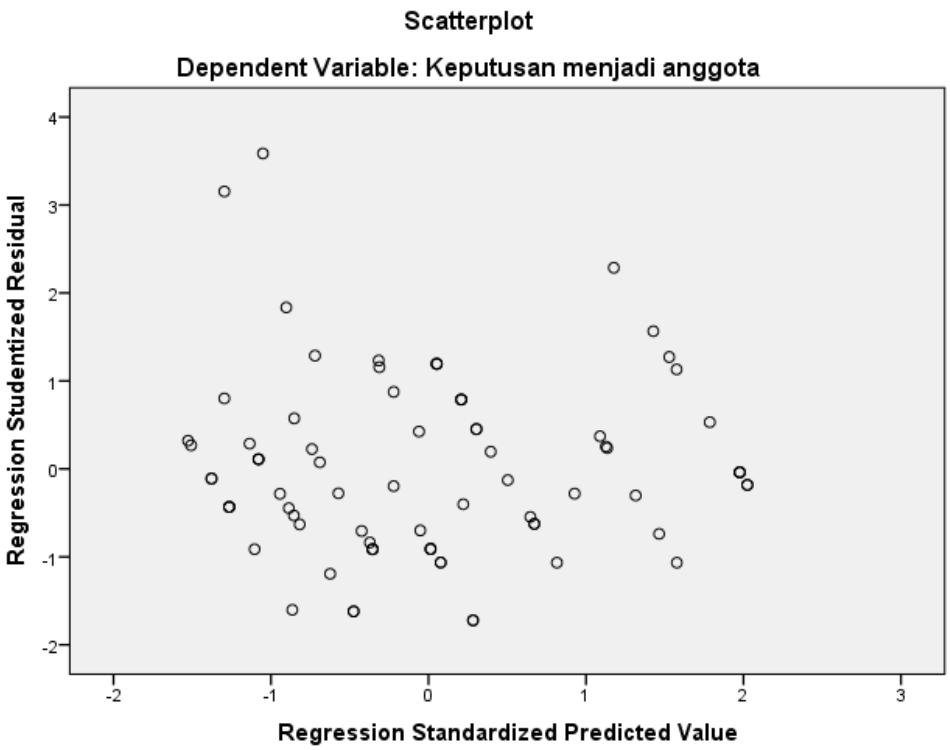

Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS 21.0. 2019

Pada pola gambar Scatterplot diatas dapat dilihat bahwa titik-titik tersebut menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas. Hal ini

berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model ini layak untuk digunakan.

H. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis statistik inferensial yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara sendiri-sendiri (parsial) maupun bersama-sama (simultan) antara variabel bebas (lokasi dan promosi) dengan variabel terikat (keputusan menjadi nasabah). Secara ringkas hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.24

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,865	1,664		1,121	,266
	Produk	,747	,098	,464	7,636	,000
	Harga	,550	,152	,258	3,626	,001
	Lokasi	,150	,042	,238	3,577	,001
	Promosi	,397	,040	,492	9,979	,000
	Fasilitas Fisik	-,489	,164	-,229	-2,978	,004
	Orang	-,121	,079	-,101	-1,538	,129
	Proses	,150	,109	,083	1,379	,172

a. Dependent Variable: Keputusan menjadi anggota

Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS 21.0. 2019

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel diatas maka dapat diperoleh hasil persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b1x1 + b2x2 + b3x3 + b4x4 + b5x5 + b6x6 + b7x7 + e$$

$$Y = 1{,}865 + 0{,}747X1 + 0{,}550X2 + 0{,}150X3 + 0{,}397X4 + (-0{,}489X5) + (-0{,}121X6) + 0{,}150X7 + e$$

Keterangan:

X1: Product (Produk)

X2: Price (Harga)

X3: Place (Lokasi)

X4: Promotion (Promosi)

X5: Physical evidance (Fasilitas fisik)

X6: People (Orang)

X7: Process (Proses)

Y : Keputusan menjadi anggota

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Nilai konstanta bernilai positif sebesar 1,865, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel produk (X1), harga (X2), lokasi (X3), promosi (X4), fasilitas fisik (X5), orang (X6), dan proses (X7) jika dianggap kontan (0) atau tidak ada, maka tingkat keputusan untuk menjadi anggota sebesar 1,865 satuan.
b. Koefisien regresi variabel produk (X1) bernilai positif sebesar 0,747. Hal ini berarti apabila variabel produk ditingkatkan satu satuan, maka akan meningkatkan tingkat keputusan menjadi anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu sebesar 0,747 satuan.
c. Koefisien regresi variabel harga (X2) bernilai positif sebesar 0,550. Hal ini berarti apabila variabel harga ditingkatkan satu satuan, maka akan

meningkatkan tingkat keputusan menjadi anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu sebesar 0,550 satuan

d. Koefisien regresi variabel lokasi (X3) bernilai positif sebesar 0,150. Hal ini berarti apabila variabel lokasi ditingkatkan satu satuan, maka akan meningkatkan tingkat keputusan menjadi anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu sebesar 0,150 satuan.
e. Koefisien regresi variabel promosi (X4) bernilai positif sebesar 0,397. Hal ini berarti jika variabel promosi ditingkatkan satu satuan, maka akan meningkatkan tingkat keputusan menjadi anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu sebesar 0,397 satuan.
f. Koefisien regresi variabel fasilitas fisik (X5) bernilai negative sebesar -0,489 yang berbanding lurus dengan keputusan menjadi anggota BMT. Yang menyatakan bahwa setiap pengurangan (karena negative) 1 satuan fasilitas fisik akan meningkatkan keputusan menjadi anggota BMT Sinar Amanah sebesar -0,489.
g. Koefisien regresi variabel orang (X6) bernilai negative sebesar -0,121 yang berbanding lurus dengan keputusan menjadi anggota BMT. Yang menyatakan bahwa setiap pengurangan (karena negative) 1 satuan orang akan meningkatkan keputusan menjadi anggota BMT Sinar Amanah sebesar -0,121.
h. Koefisien regresi variabel proses (X7) bernilai positif sebesar 0,150. Hal ini berarti jika variabel proses ditingkatkan satu satuan, maka akan meningkatkan

tingkat keputusan menjadi anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu sebesar 0,150 satuan.

I. Uji Hipotesis

1. Uji T (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

H0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H1 : Terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Sedangkan dalam pengambilan keputusan ditentukan dengan cara apabila nilai Sig. > α maka H0 diterima H1 ditolak, dan jika nilai Sig. < α maka H0 ditolak menerima H1.

Tabel 4.25

Hasil Uji T-Test

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,865	1,664		1,121	,266
	Produk	,747	,098	,464	7,636	,000
	Harga	,550	,152	,258	3,626	,001
	Lokasi	,150	,042	,238	3,577	,001
	Promosi	,397	,040	,492	9,979	,000
	Fasilitas Fisik	-,489	,164	-,229	-2,978	,004

	Orang	-,121	,079	-,101	-1,538	,129
	Proses	,150	,109	,083	1,379	,172

a. Dependent Variable: Keputusan menjadi anggota

Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS 21.0. 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengaruh Produk (X1) terhadap keputusan menjadi anggota (Y)

   Adapun hipotesisnya sebagai berikut:

   H0 : Produk berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan menjadi anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu

   H1 : Produk berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu.

   Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel diatas maka secara parsial di dapat nilai produk t hitung 7,636 > t tabel 1,994 maka berpengaruh positif terhadap keputusan menjadi anggota BMT, dan didapatkan nilai p-value (Sig.) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari α sebebesar 0,05 (Sig. (0,000) < α (0,05)), maka H0 ditolak dan H1 diterima. Sehingga dapat diambil keputusan bahwa produk berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu.

b. Pengaruh harga (X2) terhadap keputusan menjadi anggota (Y)

   Adapun hipotesisnya sebagai berikut:

   H0 : Harga berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan menjadi anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu

   H1 : Harga berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil analisis regresi secara parsial diperoleh nilai harga t hitung 3,626 > t tabel 1,994 dan nilai p-value (Sig.) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05 (Sig. (0,000) < α (0,05)), maka H0 ditolak dan H1 diterima. Sehingga dapat diambil keputusan bahwa harga berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu.

c. Pengaruh lokasi (X3) terhadap keputusan menjadi anggota (Y)

Adapun hipotesisnya sebagai berikut:

H0 : Lokasi berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan menjadi anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu

H1 : Lokasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil analisis regresi secara parsial diperoleh nilai lokasi t hitung 3,577 > t tabel 1,994 dan nilai p-value (Sig.) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05 (Sig. (0,000) < α (0,05)), maka H0 ditolak dan H1 diterima. Sehingga dapat diambil keputusan bahwa lokasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu.

d. Pengaruh promosi (X4) terhadap keputusan menjadi anggota (Y)

Adapun hipotesisnya sebagai berikut:

H0 : Promosi berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan menjadi anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu

H1 : Promosi berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil analisis regresi secara parsial diperoleh nilai promosi t hitung 9,979 > t tabel 1,994 dan nilai p-value (Sig.) sebesar 0,001 yang lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05 (Sig. (0,001) < α (0,05)), maka H0 ditolak dan H1 diterima. Sehingga dapat diambil keputusan bahwa promosi berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu.

e. Pengaruh fasilitas fisik (X5) terhadap keputusan menjadi anggota (Y)

Adapun hipotesisnya sebagai berikut:

H0 : Fasilitas Fisik berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan menjadi anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu

H1 : Fasilitas Fisik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan menjadi anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil analisis regresi secara parsial diperoleh nilai fasilitas fisik t hitung -2,978 < t tabel 1,994 dan nilai p-value (Sig.) sebesar 0,004 yang lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05 (Sig. (0,004) < α (0,05)), maka H0 ditolak dan H1 diterima. Sehingga dapat diambil keputusan bahwa fasilitas fisik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan menjadi anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu.

f. Pengaruh orang (X6) terhadap keputusan menjadi anggota (Y)

Adapun hipotesisnya sebagai berikut:

H0 : Orang tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu

H1 : Orang berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil analisis regresi secara parsial diperoleh nilai orang t hitung -1,538 < t tabel 1,994 dan nilai p-value (Sig.) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05 (Sig. (0,129) > α (0,05)), maka H0 diterima dan H1 ditolak. Sehingga dapat diambil keputusan bahwa orang tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu.

g. Pengaruh proses (X7) terhadap keputusan menjadi anggota (Y)

Adapun hipotesisnya sebagai berikut:

H0 : Harga tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu

H1 : Harga berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil analisis regresi secara parsial diperoleh nilai proses t hitung 1,373 < t tabel 1,994 dan nilai p-value (Sig.) sebesar 0,172 yang lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05 (Sig. (0,172) > α (0,05)), maka H0 diterima dan H1 ditolak. Sehingga dapat diambil keputusan bahwa proses tidak berpengaruh

signifikan terhadap keputusan menjadi anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu.

2. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

H0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H1 : Terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dan dimana dalam pengambilan keputusan ditentukan dengan cara jika nilai Sig. > α (0,05), maka terima H0 tolak H1, dan jika nilai Sig. < α (0,05), maka tolak H0 terima H1.

Adapun hipotesisnya sebagai berikut:

H0 : Produk, harga, lokasi, promosi, fasilitas fisik, orang, dan proses secara bersama-sama berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan menjadi anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu

H1 : Produk, harga, lokasi, promosi, fasilitas fisik, orang, dan proses secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu

Tabel 4.26

Hasil Uji F-Test

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	553,401	7	79,057	87,027	,000[b]
	Residual	64,498	71	,908		
	Total	617,899	78			

a. Dependent Variable: Keputusan menjadi anggota
b. Predictors: (Constant), Proses, Harga, Promosi, Produk, Orang, Lokasi, Fasilitas Fisik

Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS 21.0. 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil analisis regresi secara simultan di dapatkan nilai F hitung sebesar 87,027 yang lebih besar dari F tabel sebesar 2,14 dan didapat nilai p-value (Sig.) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari α sebesar 0,05 (Sig. (0,000) < α (0,05)), maka H0 ditolak dan H1 diterima. Sehingga dapat diambil keputusan bahwa produk, harga, lokasi, promosi, fasilitas fisik, orang dan proses secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi anggota BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulugagung.

J. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat.

Tabel 4.27

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,946[a]	,896	,885	,953

a. Predictors: (Constant), Proses, Harga, Promosi, Produk, Orang, Lokasi, Fasilitas Fisik

Sumber: data diolah peneliti dengan SPSS 21.0. 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,896, yang berarti produk, harga, lokasi, promosi, fasilitas fisik, orang dan proses memiliki pengaruh kuat terhadap Keputusan menjadi anggota. Sedangkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,896, yang berarti variabel produk, harga, lokasi, promosi, fasilitas fisik, orang dan proses secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi Keputusan menjadi anggota sebesar 88,5%. Sedangkan sisanya sebesar 11,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.